

PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017 – 2019

David, Diana, Mila Afriani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pangeran Antasari Medan

Email: davidgho0988@gmail.com

Abstrak

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Perusahaan dalam rangka mengembangkan usahanya membutuhkan tambahan modal yang tidak sedikit. Kebutuhan tambahan modal dapat diperoleh dengan cara hutang atau dengan menambah jumlah kepemilikan saham dengan penerbitan saham baru. Pasar modal merupakan tempat bagi perusahaan untuk menghimpun dana yang berfungsi untuk membiayai secara langsung kegiatan perusahaan dengan cara melakukan penawaran masyarakat di bursa efek yang sering disebut go public. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Hendryadi (2015:118), Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan data, baik dalam bentuk tabel maupun grafik, mencari rata-rata (mean), nilai tengah (median), standar deviasi, dan lainnya. Menurut Noor (2011:34), Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang menggunakan uji parsial (uji t), diperoleh hasil $t_{hitung} 0,768 < t_{tabel} 3,204$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* maka Profitabilitas Perusahaan akan semakin menurun. Dengan demikian apabila nilai *Debt to Equity Ratio* meningkat maka akan diikuti dengan penurunan Profitabilitas. Begitu juga dengan penurunan nilai *Debt to Equity Ratio* akan diikuti dengan kenaikan *Return Saham*.

Keyword : Return On Asset, Debt To Equity, Price Earning Ratio, Return Saham

Pendahuluan

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para

anggotanya. Perusahaan dalam rangka mengembangkan usahanya membutuhkan tambahan modal yang tidak sedikit. Kebutuhan tambahan modal dapat diperoleh dengan cara hutang atau dengan menambah jumlah kepemilikan saham dengan penerbitan saham baru. Pasar modal merupakan tempat bagi perusahaan untuk menghimpun dana yang berfungsi untuk membiayai secara langsung kegiatan perusahaan dengan cara melakukan penawaran masyarakatdibursa efek yang sering di sebut go public.

Laporan keuangan melaporkan transaksi bisnis atau peristiwa ekonomi yang terjadi dalam suatu periode waktu tertentu. Transaksi bisnis atau peristiwa ekonomi yang terjadi ini dituangkan dalam bentuk angka-angka. Untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, angka-angka yang ada dalam laporan keuangan akan menjadi lebih bermakna jika angka-angka tersebut saling dibandingkan. Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio Keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan yang dapat dilakukan antara satu pos dengan pos lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar pos yang ada di antara laporan keuangan.

Suatu laporan keuangan dikatakan memiliki kandungan informasi bila publikasi dari laporan keuangan tersebut menyebabkan bergeraknya reaksi pasar. Reaksi pasar mengacu pada investor dan pelaku pasar lainnya untuk melakukan transaksi (baik membeliatau menjual) saham sebagai tanggapan atas keputusan penting emiten yang disampaikan kepasar. Reaksi pasar ini ditunjukkan dengan adanya perubahan dari harga saham yang lazimnya diukur dengan menggunakan return saham sebagai nilai perubahannya. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian si peneliti adalah perusahaan- perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, Perusahaan Manufaktur juga dipilih karena sebagian besar Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah Perusahaan Manufaktur. Beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah Rasio keuangan pada penelitian sebelumnya tidak memasukkan rasio pasar. Sedangkan pada penelitian ini memperhitungkan rasio pasar yang diukur dengan Variabel Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio dan variabel Return Saham sebagai variabel kontrol.

Pengembalian Aset mengalami penurunan sebesar 2.3%, sedangkan Hutang 2018 mengalami kenaikan sebesar 2%, diikuti dengan kenaikan Harga Pasar Saham sebesar 0.4%, Pengembalian Saham 2018 mengalami Penurunan sebesar 2.4%. PT. ARNA, Tbk 2019 Pengembalian Aset meningkat 1% tetapi nilai Pengembalian Saham Stabil, Pada PT. KIAS, Tbk 2018 mengalami kenaikan Hutang sebesar 0.02% sedangkan Pengembalian Saham stabil. Konsep yang seharusnya terjadi ialah dimana Pengembalian Aset, Hutang dan Harga Pasar Persaham harus naik. Kondisi ini

memperlihatkan hubungan yang tidak sesuai dengan konsep antara Pengembalian Aset, Hutang, dan Harga Saham. Untuk mengetahui lebih lanjut peneliti menggunakan Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio dan Return Saham untuk mengetahui pengaruhnya terhadap Return Saham. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu, beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai Sampel dalam penelitian sebelumnya adalah perusahaan makanan dan minuman dengan kategori industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, sedangkan pada penelitian ini yaitu semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang digunakan dalam penelitian sebelumnya dari tahun 2017 – 2019 penelitian ini menggunakan data dari tahun 2016 – 2019.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Hendryadi (2015:118), Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan data, baik dalam bentuk tabel maupun grafik, mencari rata-rata (mean), nilai tengah (median), standar deviasi, dan lainnya. Menurut Noor (2011:34), Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* secara Simultan Terhadap *Return Saham*

Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019. Hasil uji simultan (uji F) diperoleh F_{hitung} sebesar 7,789 dengan tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 5\%$, jumlah variabel independen = 3 dan $(n-k) = 57$ maka diperoleh F_{tabel} sebesar 2,769. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,789 > 2,769$) dengan nilai signifikan 0,000^b lebih besar dari nilai 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019.

Pengaruh *Return On Asset* secara Parsial Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan pengujian hipotesis yang menggunakan uji parsial (uji t), diperoleh $t_{hitung} -2,646 < t_{tabel} 3,204$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa *Return On Asset* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Return On Asset* maka akan semakin meningkat pula Profitabilitas Perusahaan.. Dengan demikian apabila nilai *Return On Asset* meningkat maka akan diikuti dengan peningkatan Profitabilitas. Begitu juga dengan penurunan nilai *Return On Asset* akan diikuti dengan penurunan *Return Saham*

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara Parsial Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan pengujian hipotesis yang menggunakan uji parsial (uji t), diperoleh hasil $t_{hitung} 0,768 < t_{tabel} 3,204$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* maka Profitabilitas Perusahaan akan semakin menurun.

Dengan demikian apabila nilai *Debt to Equity Ratio* meningkat maka akan diikuti dengan penurunan Profitabilitas. Begitu juga dengan penurunan nilai *Debt to Equity Ratio* akan diikuti dengan kenaikan *Return Saham*

Pengaruh *Price Earning Ratio* secara Parsial Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan pengujian hipotesis yang menggunakan uji parsial (uji t), diperoleh hasil $t_{hitung} 3,398 < t_{tabel} 3,204$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa *Price Earning Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Price Earning Ratio* maka Profitabilitas Perusahaan akan semakin menurun.

Dengan demikian apabila nilai *Price Earning Ratio* meningkat maka akan diikuti dengan penurunan Profitabilitas. Begitu juga dengan penurunan nilai *Price Earning Ratio* akan diikuti dengan kenaikan *Return Saham*

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan peolehan yang telah dikemukakan pada pembahasan diatas, maka dapat diperoleh kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan
2. terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

3. *Return On Asset* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
4. *Debt To Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
5. *Price Earning Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
6. Nilai *adjusted R square* 0,316 mengindikasikan bahwa kedua variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 32% sedangkan sisanya 68% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Saran

Dengan segala keterbatasan yang telah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi Peneliti
2. Peneliti berharap dapat lebih memahami penelitian ini dan dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
3. Bagi Pihak Investor
4. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik sebagai bahan masukan ataupun pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan terkait pertimbangan dalam melakukan investasi.
5. Bagi Pihak Perusahaan
6. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan dalam membantu manajer keuangan dalam membuat keputusan yang berhubungan dengan pengelolaan pendanaan perusahaan.
7. Bagi Pihak Peneliti Selanjutnya
8. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain diluar variabel yang mempunyai hubungan dengan Profitabilitas

Daftar Pustaka

Hery, S.E.,M.Si. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integradet and Comprehensive Edition : Jenis – Jenis Rasio Keuangan*. Jakarta . PT. Grasindo.

- Harahap, Sofyan Sayafri. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan : Rasio Solvabilitas*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Dr. Mmduh M. Hanafi, M.B.A. & Prof. Dr. Abdul Halim, M.B.A.,Akt. 2019. *Analisis Laporan Keuangan : Analisis Profitabilitas dan Risiko*.Edisi kelima. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Irham Fahmi, S.E., M.Si. 2017. *Analisis Laporan Keuangan :Rasio Harga Laba*. Bandung : Alfabeta.
- V. Wiratna Sujarweni. 2017. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Hery, S.E., M.Si., CRP., RSA. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition : Rasio Penilaian atau Rasio Ukuran Pasar*. Jakarta. PT. Grasindo.
- Dr. Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan: Analisis Rasio*. PT. Rajagrafindo. Irham Fahmi. 2016. *Manajemen Investasi: Teori Dan Soal Jawab Edisi 2*. Jakarta. Salemba Empat.
- Mutia & Martaseli.2018. *Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017*. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi. Vol 7 Edisi 13, Okt 2018, Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Nur Asia. 2020. *Faktor – faktor yang mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Tahun 2014 – 2016 di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen. Vol 2, No. 1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Mamuju.
- Handayani & Zulyanti. 2018. *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA) terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen. Vol III No. 1. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Lamongan.
- Hermuningsih dkk. 2018. *Faktor – faktor yang mempengaruhi Return Saham*. Jurnal Ekonomi Bisnis. September. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Dionisius Sole. 2020. *Analisis Fakto – faktor yang berpengaruh terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tercatat aktif di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017*. Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan. Vol 4, No. 4. Universitas Tarumanegara.
- Alipudin & Oktaviani. 2016. *Pengaruh EPS, ROE, ROA, dan DER terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi. Vol 2, No. 1, Edisi 1. E-ISSN 2502-4159. Universitas Pakuan.
- Dwialesi & Darmayanti. 2016. *Pengaruh Faktor – faktor Fundamental terhadap Return Saham Indeks Kompas 100*. Jurnal Manajemen. Vol 5, No. 4. ISSN : 2302-8912. Universitas Udayana.

- Wahyuningsih & Susetyo. 2020. *Pengaruh ROE, TVA, dan DER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan dengan PBV sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa Kebumen.
- Soedjatmiko dkk. 2018. *Pengaruh ROA, DER dan PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 11, No. 1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional Banjarmasin.
- Priliyastuti & Stella. 2017. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Assets, Debt To Equity, Return On Assets dan Price Earnings Ratio Terhadap Harga Saham*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol 19, No. 1a. ISSN :1410-9875. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti.
- Abdullah dkk. 2016. *Pengaruh EPS, DER, PER, ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol 9, No. 1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional Banjarmasin.
- Palupi & Hendiarto. 2018. *Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate*. Jurnal Ecomedica. Vol 2, No. 2. Universitas Widyatama.
- Rini Handayani. 2018. *Pengaruh Return On Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015*. Jurnal Akuntansi. Vol 10, No. 1. e- ISSN 2598-4977.